



TILIK DATA “Proyeksi Panglima TNI 2024”

Andi Widjajanto
Iis Gindarsah

Pendekatan Nominasi Panglima TNI

Pasal 13 UU TNI mengatur bahwa:

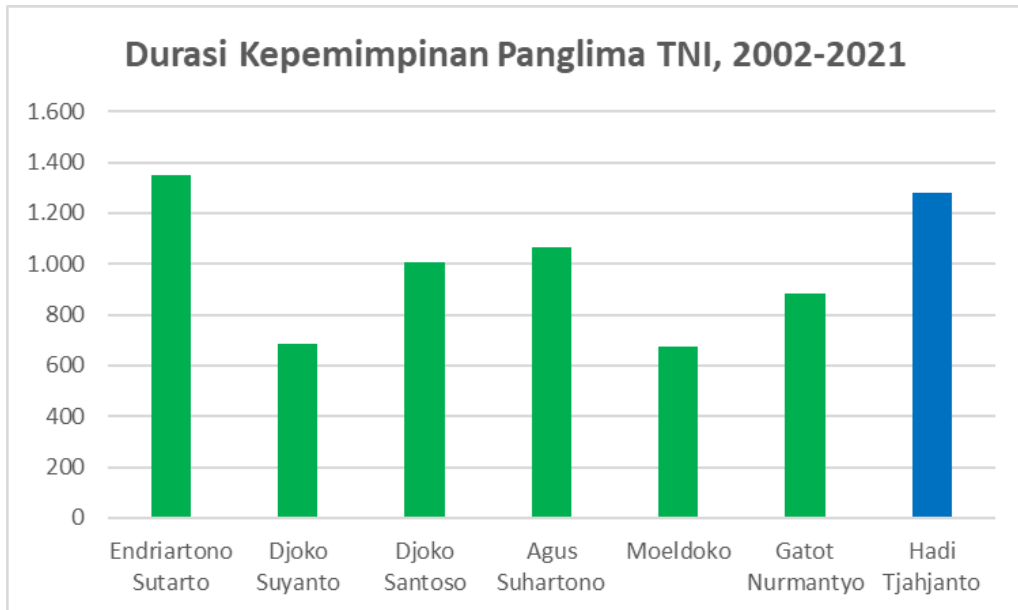
- (1) Panglima TNI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden setelah mendapat persetujuan DPR;
- (2) Pengangkatan dan pemberhentian Panglima dilakukan berdasarkan kepentingan organisasi TNI; dan
- (3) Jabatan Panglima TNI dapat dijabat secara bergantian oleh Perwira Tinggi aktif dari tiap-tiap Angkatan yang sedang atau pernah menjabat sebagai Kepala Staf Angkatan.

Ada empat pendekatan untuk memperkirakan kandidat Panglima TNI baru yang menggantikan Marsekal Hadi Tjahjanto, yaitu:

- (1) rotasi antar matra;
- (2) doktrin operasi gabungan;
- (3) regenerasi kepemimpinan militer; dan
- (4) stabilitas politik 2024.

Salah satu atau kombinasi dari 4 pendekatan tersebut dapat menjadi dasar pertimbangan bagi Presiden untuk mengusulkan kandidat Panglima TNI untuk disetujui oleh DPR.

Rotasi Antarmatra



Pendekatan **“rotasi antar matra”** memupus peluang KSAU untuk dinominasikan menggantikan Marsekal Hadi Tjahjanto, yang telah menjabat lebih dari 1.200 hari.

Berdasarkan pendekatan rotasi antar matra, **KSAL memiliki peluang terbesar** menjadi Panglima TNI.

Sejak doktrin **“poros maritim”** diinisiasi tahun 2014, jabatan Panglima TNI **belum pernah dipegang oleh perwira dari matra laut.**

Doktrin Operasi Gabungan

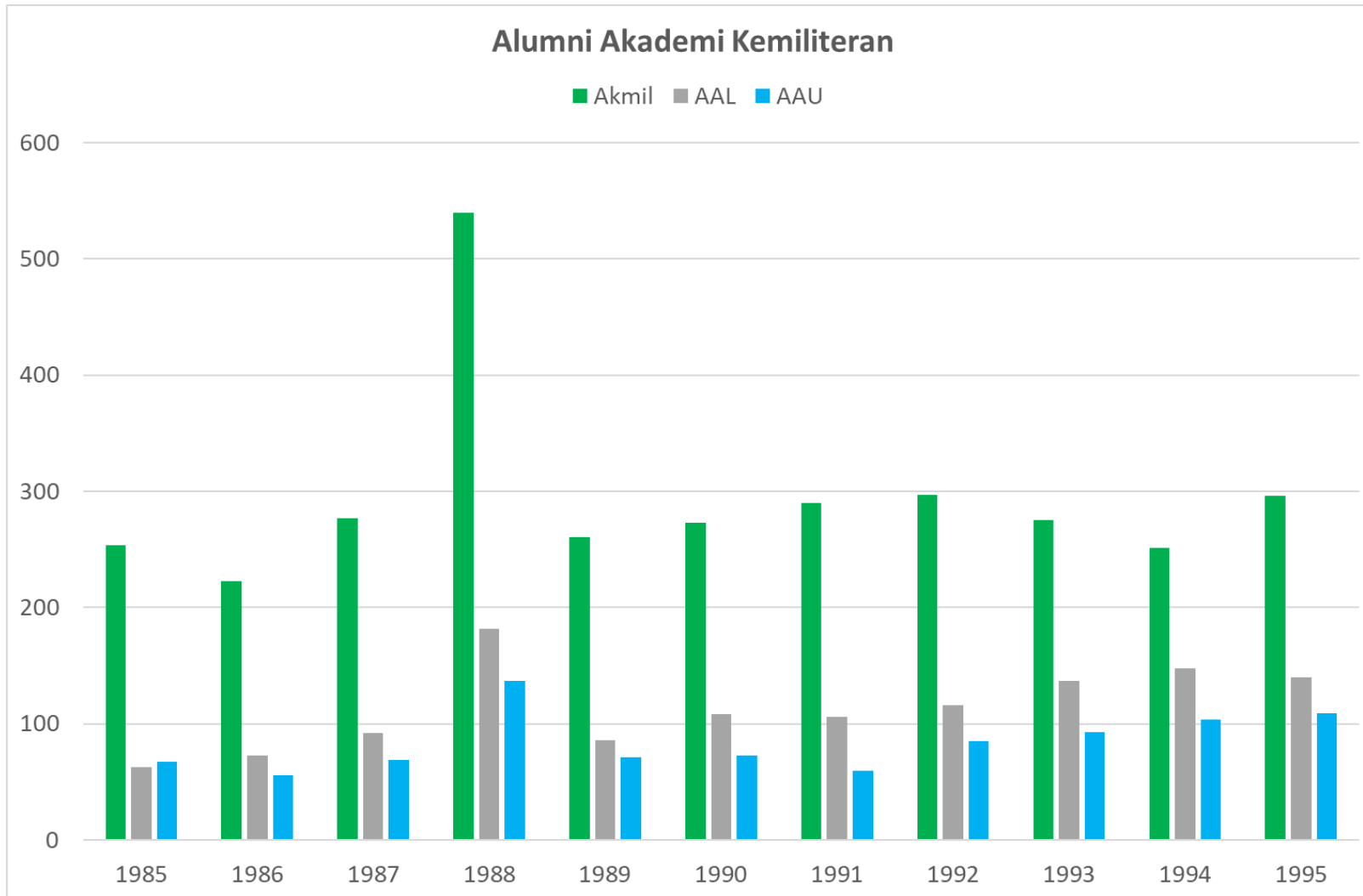
No.	Perwira	Matra	Korps	Lichting	Tanggal Lahir	Usia	Jabatan Sekarang	Riwayat Karir
1	Yudo Margono	AL	P	1988	26-Nov-65	56	KSAL	Panglima Kogabwilhan I
2	Fadjar Prasetyo	AU	PNB	1988	09-Apr-66	55	KSAU	Panglima Kogabwilhan II
3	Imran Baidirus	AU	PNB	1988	03-Sep-64	57	Panglima Kogabwilhan II	Komandan Lanud Adi Sutjipto, Panglima Koopsau I, Panglima Kohanudnas
4	I Nyoman Gede Ariawan	AL	P	1986	08-Aug-63	58	Panglima Kogabwilhan I	Komandan Guspurla Koarmada II, Panglima Koarmada III
5	Agus Rohman	AD	INF	1988	15-Aug-63	58	Panglima Kogabwilhan III	Ajudan Presiden Yudhoyono, Panglima Divisi-1 Kostrad, Panglima Kodam XVI/PTM
6	Eko Margiyono	AD	INF	1989	12-May-67	54	Kepala Staf Umum TNI	Komandan Jenderal Kopassus, Panglima Kostrad
7	Andyawan Martono Putra	AU	PNB	1989	30-Apr-67	54	Komandan Jenderal Akademi TNI	Panglima Koopsau III, Asrena KSAU

Kandidat Panglima TNI idealnya pernah menduduki jabatan strategis **Kotama Operasi/ Pembinaan Gabungan** seperti Panglima Kogabwilhan, Komandan Kodiklat TNI, dan Kasum TNI.

Ketiga Panglima Kogabwilhan saat ini sudah memasuki masa persiapan pensiun, sehingga peluang promosi mereka ke jabatan bintang 4 cenderung kecil.

Berdasarkan pendekatan “**doktrin operasi gabungan**”, kandidat terkuat untuk menjadi Panglima TNI adalah **KSAL** dan **KSAU** yang sama-sama pernah menjabat Panglima Kogabwilhan.

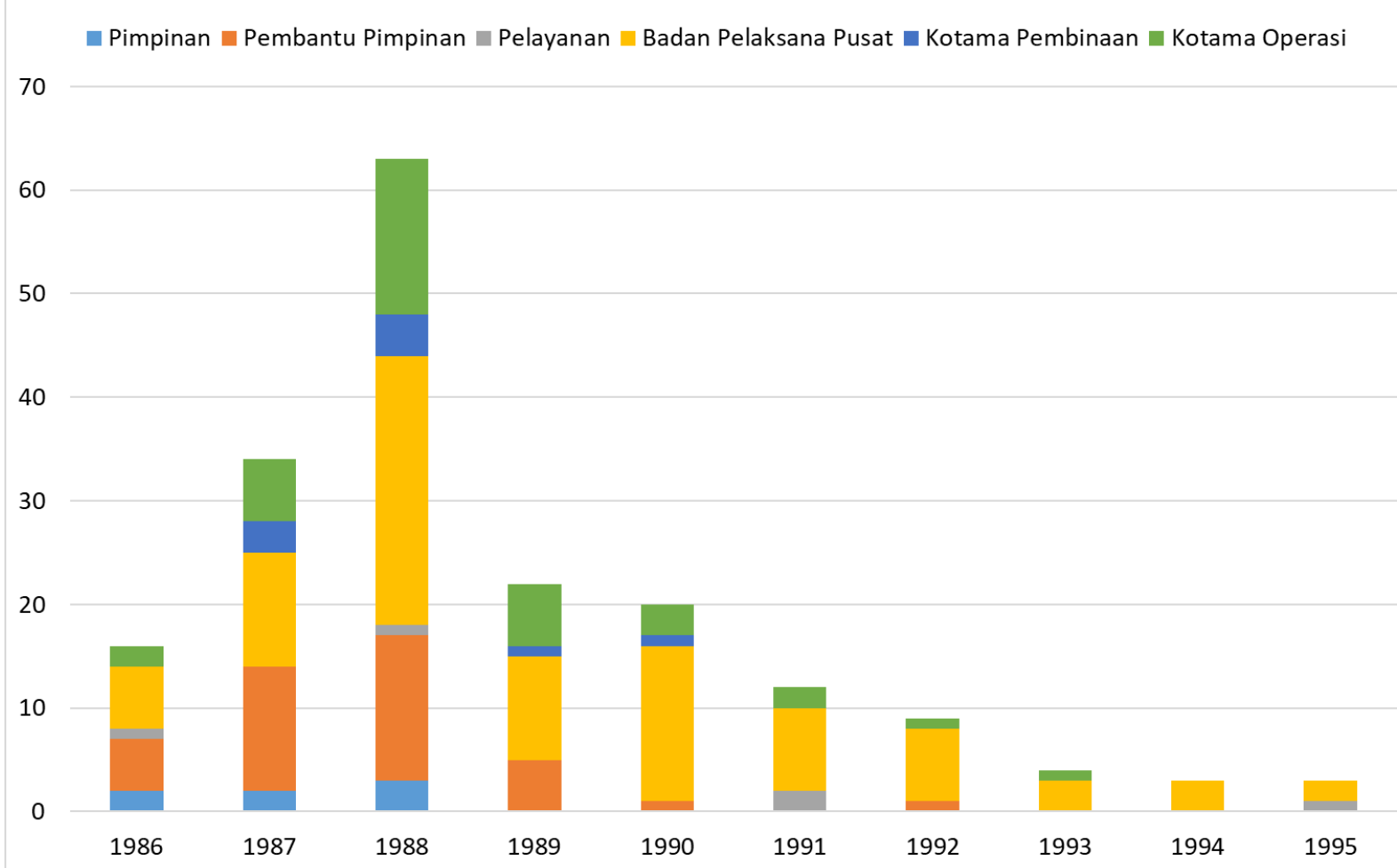
Regenerasi Kepemimpinan Militer



Pendekatan "regenerasi kepemimpinan" mengutamakan pengangkatan Panglima TNI dengan memperhatikan kebutuhan untuk mengelola pergerakan gerbong perwira karena *lichting* 1988 berjumlah dua kali lipat lebih besar daripada *lichting* lainnya.

Regenerasi Kepemimpinan Militer

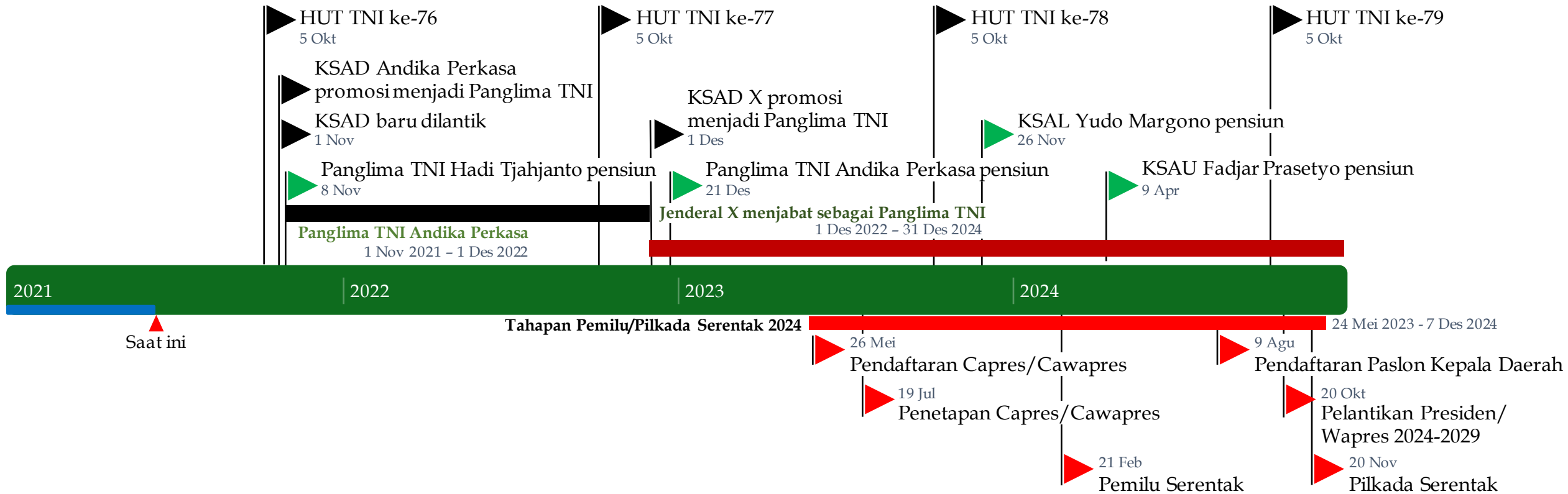
Komposisi Perwira Berdasarkan Lichting di Mabes TNI dan Angkatan



Idealnya, Panglima TNI pengganti Marsekal Hadi Tjahjanto (AAU 1986) berasal dari *lichting* 1989-1991.

Berdasarkan pendekatan regenerasi kepemimpinan militer, kandidat yang berpeluang besar menjadi Panglima TNI adalah **KSAL** dan **KSAU**. Keduanya berasal dari *lichting* 1988 yang nanti di tahun 2023 dapat digantikan oleh perwira dari *lichting* 1989-1991.

Stabilitas Politik 2024

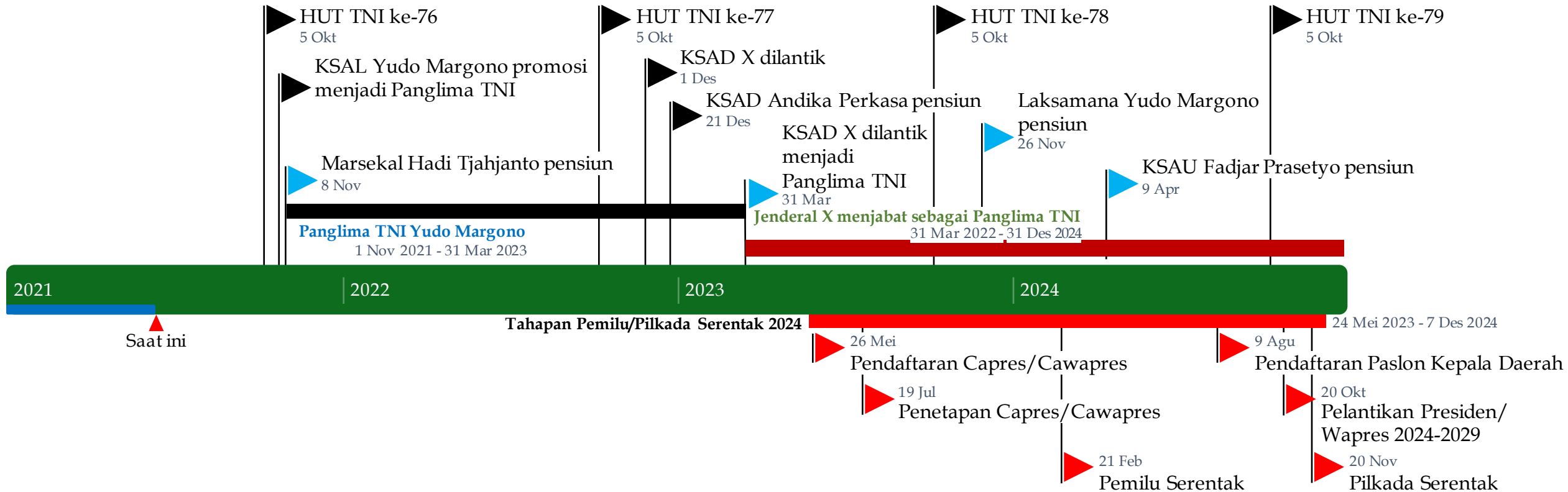


Pendekatan “**stabilitas politik 2024**” mengedepankan kemampuan kandidat Panglima TNI dari matra darat yang lebih memiliki kendali terhadap Kotama Kewilayahan yang diperlukan untuk memelihara stabilitas politik.

Pendekatan ini cenderung menempatkan perwira tinggi dari matra darat sebagai Panglima TNI dari Mei 2023-November 2024. Idealnya, sebelum Mei 2023, Presiden telah mengangkat Panglima TNI yang berasal dari TNI-AD sehingga dapat **membantu pengamanan Pemilu**.

Berdasarkan pendekatan ini, kandidat terkuat yang akan menggantikan Marsekal Hadi Tjahjanto adalah **KSAD Jenderal Andika Perkasa** yang akan pensiun pada bulan November 2022, sehingga KSAD penggantinya dapat bertugas sebagai Panglima TNI sebelum tahapan Pemilu 2024 diinisiasi.

Kombinasi Rotasi Antarmatra dan Stabilitas Politik 2024



Kombinasi antara pendekatan “rotasi antarmatra” dan “stabilitas politik 2024” memperbesar peluang KSAL Yudo Margono sebagai kandidat Panglima TNI.

Namun, pendekatan stabilitas politik cenderung semakin diutamakan mendekati pelaksanaan tahapan Pemilu Serentak 2024. Kecenderungan ini menguatkan kebutuhan untuk mengangkat pejabat baru **Panglima TNI dari matra darat** sebelum bulan Mei 2023 guna menghindari politisasi nominasi pucuk pimpinan TNI di tahun politik.

